

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian, analisa dan pembahasan pada penelitian penampakan mikroskopik pasta dan kuat tekan mortar dengan pengikat OPC dan Calcium Stearate yang bervariasi

1. Penambahan *Calcium Stearate* dalam mortar yang diamati melalui alat *Scanning Electron Machine* (SEM) semakin banyak *Calcium Stearate* yang digunakan pada mortar maka pori-pori yang ada dalam mortar akan semakin sedikit dan memaksimalkan fungsi dari *Calcium Stearate* yang ditambahkan ke dalam mortar.
2. Dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan benda uji mortar sebanyak 2 buah per varian penambahan *Calcium Stearate* maka didapatkan untuk penambahan *Calcium Stearate* 0 % dari berat semen mendapatkan rata-rata kuat tekan sebesar 14,9 MPa. Untuk mortar dengan penambahan bahan tambah *Calcium Stearate* sebesar 1 % dari berat semen mendapatkan rata-rata kuat tekan sebesar 13,5 MPa. Untuk mortar dengan penambahan bahan tambah *Calcium Stearate* sebesar 2 % dari berat semen mendapatkan rata-rata kuat tekan sebesar 11,5 MPa. Untuk mortar dengan penambahan bahan tambah *Calcium Stearate* sebesar 3 % dari berat semen mendapatkan rata-rata kuat tekan sebesar 9,75 MPa.

Maka dapat disimpulkan apabila penambahan *Calcium Stearate* terhadap mortar dapat mempengaruhi kuat tekan pada mortar tersebut.

3. Penambahan *Calcium Stearate* yang digunakan dalam mortar maka mineral yang terkandung pada setiap mortar akan terlihat jelas dalam pengujian dan semakin banyak juga penambahan *Calcium Stearate* yang digunakan pada mortar maka mineral yang terkandung dalam mortar akan semakin banyak.

## 5.2 Saran

1. Memperhatikan komposisi campuran beton dengan akurat dan komposisi yang sama setiap campuran agar lebih jelas pengaruh variasi kait.
2. Sebaiknya menggunakan alat-alat dengan kondisi yang baik agar tidak menghambat dan mempengaruhi hasil dari penelitian
3. Perlu memperbanyak jumlah sampel agar saat analisa dan pembahasan data lebih valid